

Dilema Aktifis Mahasiswa Atas Perkuliahan
(Studi Aktifis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN SUKA)



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memproleh Gelar Sarjana Strata Satu
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Dani Andrismoro

12720008

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dani Andrismoro

NIM : 12720008

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Alamat : Banjarnayar, Balapulang, Tegal, Jawa Tengah

Telephone : 08976533365

Judul Skripsi : **Dilema Aktifis Mahasiswa Atas Perkuliahan**

(Studi Atas Aktifis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN SuKa)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan, benar skripsi yang saya tulisan sendiri. Apabila dikemudian hari karya ilmiah tersebut bukan karya ilmiah saya sendiri, melainkan plagiasi karya tulis orang lain, maka saya berani menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjaan saya.

Demikian Surat Pernyataan Saya buat dengan sebenar – benarnya dan dalam keadaan sadar.

Yogvakarta, 9 Agustus 2016

METERAI
TEMPEL
C:5F6AD1608571921
5000
LIMA RIBU RUPIAH



Dani Andrismoro

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Dani Andrismoro
NIM : 12720008
Prodi : Sosiologi
Judul : Dilema Aktifis Mahasiswa Atas Perkuliahan (Studi Aktifis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

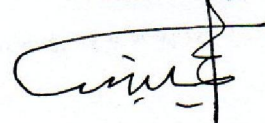
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya, semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Pembimbing,



Ahmad Zainal Arifin, Ph.D
NIP. 19751118 200801 1 013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-251/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2016

Tugas Akhir dengan judul : Dilema Aktifis Mahasiswa Atas Perkuliahan (Studi Aktifis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN SUKA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DANI ANDRISMORO
Nomor Induk Mahasiswa : 12720008
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Agustus 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Achmad Zainal Arifin, M.A.
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji I

Dr. Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A.
NIP. 19711207 200901 1 003

Penguji II

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP. 19761224 200604 2 001

Yogyakarta, 09 Agustus 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

“I believe that the education institute gives me a knowledge and science, but, i just trust in the circumstances that give me an education.”

“if somebody has been knowing that to be mastery just a process to be followed, and then the highest value from his life is the time”



PERSEMBAHAN

Penulisan Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Keluarga Besar Dani Andrismoro
2. Alamamater Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ucapan rasa terimakasih saya tunjukkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala bentuk kasih dan sayang yang telah diberikan. Penulisan skripsi dengan judul “Dilema Aktifis Mahasiswa Atas Perkuliahan” (Studi Aktifis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) sebagai tugas akhir mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi.

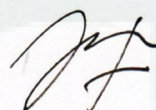
Penulis menyadari bahwa tulisan ini dibuat dengan berbagai kerja sama dari berbagai pihak, dengan begitu, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik S.Sos. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Sulistyarningsih S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Bapak Dr. Yayan Suryana selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Achmad. Zaenal Arifin, S.Sos., S.Ag., M.A., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan dalam proses penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. Phil. Ahmad Norma Permata M.A dan Ibu Dr. Sulistyarningsih S.Sos., M.Si Selaku Dosen Penguji Skripsi.

6. Segenap Dosen Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Para Narasumber Penelitian, yang sangat membantu memberikan data dalam proses dari skripsi ini.
8. Teman – teman seperjuangan di Sosiologi angkatan 2012, yang bersama dari awal perkuliahan sampai di tugas akhir skripsi ini.
9. Teman jalan, teman nongkrong dan temen kontrakan dan organisai, yang juga memberikan segala fasilitas dan kebutuhan, dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Keluarga Besar Dani Andrismoro dan yang paling utama dari seluruh proses skripsi ini.

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Penulis



Dani Andrismoro
12720008

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penelitian	20

**BAB II : GAMARAN UMUM FAKULTAS ILMU SOSIAL HUMANIORA
UIN SUKA**

A. Profil Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.....	21
1. Deskripsi lokasi dan Sejarah	21
2. Visi dan Misi	22
3. Struktur Organisasi	22
4. Profil Program Studi	23
5. Proses Perkuliahan dan Tata Tertib.....	25
B. Organisasi Ekstra Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora	27
1. Struktur Organisasi	29
2. Kegiatan Organisasi Ekstra	30
3. Aktifitas Organisasi Ekstra	35
C. Profil Narasumber	37
 BAB III : DINAMIKA KEHIDUPAN MAHASISWA	
A. Kehidupan Mahasiswa di Lembaga Pendidikan	46
1. Mahasiswa dan Proses Pendidikan	46
2. Aktifitas Perkuliahan Mahasiswa	49
B. Kehidupan Mahasiswa di Organisasi	53
1. Mahasiswa dan Organisasi	53
2. Bentuk Solidaritas Organisasi	56
a. Kegiatan Organisasi	56
b. Jabatan Kerja	58

BAB IV : PROSES PILIHAN RASIONAL MAHASISWA

A. Pilihan Rasional Mahasiswa	61
1. Perkuliahan	62
2. Organisasi	64
B. Bentuk Pilihan Rasional Mahasiswa	66
1. Nilai Manfaat	68
2. Keuntungan Imatrial	70

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
C. Daftar Pustaka	76

LAMPIRAN



ABSTRAK

Lembaga pendidikan merupakan tempat untuk mengembangkan kemampuan dan potensi. Mahasiswa yang sedang belajar di lembaga pendidikan, layaknya mereka mengikuti seluruh proses pendidikan yang berlangsung. Sebagai aktifis mahasiswa, dirinya merupakan bagian dari organisasi dan berperan aktif pada struktur jabatan kerja di organisasi. Mahasiswa mengalami dilema anatra mengikuti proses perkuliahan dan kegiatan di organisasi untuk mengembangkan potensi dan kemampuan dirinya.

Penelitian dilakukan guna menemukan mengapa muncul dilema antara perkuliahan dan organisasi pada aktifis mahasiswa dan bagaimana strategi mahasiswa dalam menghadapi dilema antara perkuliahan dan kegiatan di organisasi. Penelitian ini menggunakan teori pilihan rasional Jhon Scott. Teori pilihan rasional mengasumsikan dasar dari kehidupan sosial ditinjau dari tindakan individu manusia dalam kelompok sosial. Hasil dari hubungan individu dengan kelompok sosial menghasilkan sebuah keuntungan bagi individu. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan observasi, dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan reduksi display, dan dilakukan sebuah penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dilema terjadi karena aktifis mahasiswa menilai pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan kurang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan untuk para aktifis mahasiswa. Pendidikan bagi aktifis mahasiswa mencakup seluruh sisi kehidupan mahasiswa bukan hanya pada sisi akademis. Melalui berbagai kegiatan dan aktifitas di organisasi seperti kegiatan pelatihan dan aktifitas ekstra organisasi aktifis mahasiswa mendapatkan penghargaan, pengakuan, dan aktualisasi diri. Pengembangan potensi dan kemampuan mahasiswa dilakukan di lembaga pendidikan dan organisasi oleh karena itu aktifis mahasiswa tetap aktif pada keduanya. Strategi aktifis mahasiswa dalam menghadapi dilema dengan memprioritaskan salah satu aktifitas antara perkuliahan dan organisasi bergantung dari besaran manfaat yang diperoleh.

Kata Kunci : *Mahasiswa, Perkuliahan, Organisasi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003, Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Pada proses pendidikan yang berlangsung khususnya di Universitas, mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kemampuan mereka melalui program studi yang mereka pilih sesuai dengan bakat dan minatnya.

Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga (SuKa) Yogyakarta ditransformasikan dengan memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran.² UIN SuKa bertujuan untuk menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkonektif.³ Dengan begitu,

¹ Pasal 1 ayat 1 UU. Sistem Pendidikan Nasional 2003 dikutip, Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang – Undang SIDIKNAS*. (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), hlm, 34.

² Dikutip dari situs <http://uin-suka.ac.id/page/universitas/2-visi-misi-tujuan> pada 5 Mei 2016 pada pukul 15.00 WIB.

³ Lihat Kebijakan Perkuliahan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN SUKA, *Pedoman Akademik : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*. UIN Sunan Kalijaga 2012. Hlm, 3.

pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam visi, misi, dan tujuan pendidikan termuat dalam proses pembelajaran mahasiswa.

Pilar pendidikan adalah Tridharma yang terdiri dari pendidikan, pengabdian dan penelitian.⁴ Proses pendidikan dapat kita lihat langsung seperti perkuliahan yang dilakukan secara tatap muka di kelas yang tersusun dan terencana. Pengabdian mahasiswa yang dilakukan di luar kelas dengan terjun langsung pada masyarakat sesuai dengan pengembangan akademik mahasiswa atau sering disebut sebagai KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan cara menulis sebuah karya ilmiah menjadi perpaduan antara pendidikan di kelas dan diluar kelas sebagai cara mahasiswa memahami permasalahan sosial. Tiga pilar pendidikan tersebut merupakan garis besar dari pendidikan yang secara umum dijadikan sebagai pedoman dalam proses pendidikan.

Pada setiap penyelenggaraan pendidikan tinggi, mengacu Tridharma pendidikan untuk dilaksanakan dalam proses pendidikan.⁵ UIN SuKa sebuah pendidikan tinggi, dalam pelaksanaan pendidikan mengacu pilar tersebut. Sebagai pusat dari penyelenggaraan Tridharma Pendidikan, pendidikan tinggi juga diberikan kebebasan otonomi pada proses pendidikan, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Pada proses pendidikan di UIN SuKa juga menetapkan kebijakan tersendiri untuk menentukan proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang telah

⁴ Undang – Undang Republik Indonesi Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1, ayat 9.

⁵ Penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi, wajib dilaksanakan pada pendidikan tinggi Undang –Undang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Tahun 2015.

ditetapkan dan namun masih mengacu pada pilar Tridharma Pendidikan Tinggi.

Perkulihan merupakan salah satu proses pendidikan untuk mahasiswa yang dilakukan di kelas dan dilaksanakan secara terjadwal. Adapun tata tertib yang harus dipatuhi oleh mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan guna menjaga kondisi kelas dalam keadaan siap belajar. Aturan dan tata tertib perkuliahan meliputi, mahasiswa telah mengisi KRS (Kartu Rencana Studi), masuk perkuliahan dalam keadaan rapi dan sopan, lima menit sebelum kuliah mahasiswa sudah masuk di kelas, adanya izin saat meninggalkan kelas, mengikuti kode etik perkuliahan, dan adapun kebijakan yang diatur pada kontrak belajar yang dilakukan antara mahasiswa dan dosen.⁶ Oleh karena itu, kebijakan dilakukan untuk sebuah proses pendidikan bagi mahasiswa yang berada di lembaga pendidikan.

Pendidikan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dan dijalankan dengan metode yang sistematis. Proses pendidikan kepada mahasiswa mengalami masalah dengan adanya mahasiswa yang tidak hadir pada proses pendidikan yang berlangsung. Saat mahasiswa meninggalkan proses perkuliahan adapun dampak buruk yang terima seperti mengurangi presensi hadir, tidak mendapatkan materi yang disampaikan dosen di kelas, tidak menjalin hubungan dengan teman sekelas atau dampak buruk yang lain yang dapat ditimbulkan dari ketidakhadiran mahasiswa di perkuliahan.

⁶ Lihat Kebijakan Perkuliahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN SUKA, *Pedoman Akademik : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.*, hlm. 59 - 77.

Lembaga pendidikan merupakan tempat untuk mahasiswa mendapatkan pendidikan dengan diberikan pengembangan akademik sesuai dengan potensi dan kemampuan diri mahasiswa dan dilaksanakan melalui perkuliahan di kelas.⁷ Namun pada proses pendidikan yang berlangsung ada mahasiswa yang lebih memilih untuk tidak masuk kuliah, melainkan melakukan aktifitas tertentu di organisasi.

“kalo tidak masuk kuliah, itu kadang ada kegiatan di organisasi... tapi tergantung juga, mana yang lebih penting... kadang harus meninggalkan organisasi juga buat kuliah”⁸

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami masalah untuk hadir pada proses disebabkan oleh adanya aktifitas di organisasi. Mahasiswa secara tidak langsung sedang memposisikan sebuah lembaga pendidikan dengan kegiatan akademik yang ada dinilai dan dibandingkan dengan organisasi mahasiswa. Mahasiswa bertindak didasarkan prioritas mana yang lebih penting bagi mereka.

Mahasiswa meninggalkan perkuliahan merupakan pilihan sadar yang diambil oleh mahasiswa. Mahasiswa memilih aktifitas di organisasi atau aktifitas perkuliahan di kelas berdasarkan manfaat yang didapat. Manusia memilih sesuatu melalui seperangkat preferensi yang bisa mereka pahami, mereka tata menurut skala prioritas, dan dibandingkan antara satu dengan

⁷ Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang – Undang SIKNAS...*, hlm, 34.

⁸ Wawancara Lila (Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga) pada 23 Februari 2016 pada pukul 10.00 WIB.

yang lain untuk mengambil sebuah tindakan.⁹ Maka tindakan mahasiswa meninggalkan perkuliahan dan datang pada aktifitas organisasi atau sebaliknya jelas tindakan tersebut telah dipertimbangkan oleh mahasiswa secara rasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Mengapa muncul dilema antara perkuliahan dan organisasi pada aktifitas mahasiswa.?
2. Bagaimana strategi aktifitas mahasiswa dalam menghadapi dilema antara perkuliahan dan kegiatan di organisasi.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas tujuan dari penelitian ini meliputi :

1. Mengetahui alasan dilema mahasiswa antara perkuliahan dan organisasi.
2. Mengetahui strategi mahasiswa dalam menghadapi dilema antara perkuliahan dan organisasi.

⁹ Jhon Scott, *Rational Choice Theory*, pada buku, *Understanding Contemporary : Theories of The Present*, edited by G. Browning, A. Halcli, and F. Webster. (Sage Publications, 2000). hlm, 129.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar mampu member manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis : Memberi manfaat kepada seluruh akademika tentang pilihan rasional mahasiswa.
2. Manfaat Teoritis : Menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi Sosiologi Pendidikan, dalam pembahasan tentang dilema aktifis mahasiswa. Sebagai acuan bagi akademisi yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama.
3. Manfaat Umum : Memberi pengetahuan pada seluruh masyarakat tentang tentang aktifitas aktifis mahasiswa.

E. Tinjauan Pustaka

Mengingat ada banyak penelitian yang sudah dilakukan, maka diperlukan sebuah tinjauan pustaka berupa buku, jurnal, dan penelitian yang telah dituliskan sebelumnya, dengan tujuan untuk memproses penelitian agar menjadi lebih baik dan tidak mengulang penelitian dan sumber yang sudah ada untuk dijelaskan, berikut ini beberapa tulisan yang menjadi tinjauan pustaka dalam penelitian sebelumnya sebagai bahan dan acuan dari penelitian ini :

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Auliya Syaf dengan judul “*Prokrastinasi Akademik Pada Aktifis Mahasiswa Melalui Pelatihan efikasi Diri*”.¹⁰ Fokus penelitian ini tertuju pada perilaku mahasiswa yang menunda – menunda aktifitas akademik dan lebih memilih aktifitas organisasi. Aktifitas menunda akademik disebabkan oleh faktor eksternal individu. Penelitian juga berfokus pada Efikasi atau cara melihat diri sebagai mahasiswa yang memiliki semangat, motivasi ataupun pengalaman kesuksesan. Aktifis mahasiswa merupakan mahasiswa semester delapan keatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki efikasi diri rendah merupakan mahasiswa yang secara akademis memiliki tingkat prokrastinasi yang tinggi. Melalui perencanaan kegiatan, motivasi, rasa percaya diri dan pengalaman kesuksesan mahasiswa mengurangi prokrastinasi akademik.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori prokrastinasi dan efikasi diri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen untuk melihat apakah pelatihan efikasi dapat meningkatkan keaktifan akademik dari mahasiswa. Objek penelitian dengan cara *purposive random sampling*.

Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian. Penelitian Auliya berfokus pada prokrastinasi mahasiswa yang meninggalkan tugas akademik dan lebih memilih mengerjakan tugas organisasi. menekankan

¹⁰ Auliya Syaf, “*Prokrastinasi Akademik Pada Aktifis Mahasiswa Melalui Pelatihan efikasi diri*”. Tesis Program Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014.

pada sisi semangat, motivasi, rasa percaya diri dan pengalaman sukses sebagai cara untuk mengurangi prokrastinasi akademik mahasiswa. Pada penelitian peneliti, fokus dari penelitian meninjau dampak dari dilemma mahasiswa atas perkuliahan yang terjadi pada aktifitas mahasiswa organisasi ekstra. Persamaan pada penelitian adalah fokus masalah akademik yang terjadi pada aktifitas mahasiswa.

Kedua, Dari sudut pandang cara belajar, penelitian tentang mahasiswa yang aktif di organisasi di tulis oleh Yasinta Karina Caesari dengan judul "*Kuliah Versus Organisasi*". Fokus pada penelitian ini adalah melihat dua orang objek dari penelitian, dikaji secara mendalam dengan meninjau aktifitasnya di lembaga pendidikan dan di organisasi. Organisasi yang dipilih pada penelitian ini hanya satu organisasi kampus untuk melihat berbagai aktifitas dan struktur organisasi. Pada perkuliahan mahasiswa, penelitian ini berfokus dari cara belajar mahasiswa.

Pada penelitian ini menggunakan teori belajar sosial kognitif bandura, dan *surface approach learning* dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus mahasiswa yang aktif di organisasi, terdiri dari dua orang subjek dari salah satu organisasi W di Universitas Diponegoro. Yasinta menjelaskan bahwa subjek akan senang bila diberikan tugas atau pekerjaan tertentu dari organisasi ke mahasiswa. Pada sisi akademik, mahasiswa lebih mudah menunda tugas atau pekerjaan yang diberikan dan dikerjakan pada *deadline*. Mahasiswa yang aktif di organisasi mendapatkan pertemanan, jaringan dan

kemampuan adaptasi yang lebih baik, saat mahasiswa berada di lingkungan baru, namun mahasiswa secara akademis kurang baik.¹¹

Perbedaan pada penelitian ini adalah fokus penelitian. Pada penelitian Yasinta, berfokus pada dua orang subjek yang aktif di organisasi. Dua mahasiswa yang aktif di organisasi dinilai dan dideskripsikan kembali dari cara belajar yang diperoleh dari organisasi. Pada penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah aktifitas mahasiswa yang aktif di organisasi ekstra kampus dengan mengambil beberapa sampel dari tiap organisasi. Persamaan pada penelitian ini adalah pada mahasiswa yang aktif di organisasi.

ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Jessica Halim, Hendri Siman Santosa Ayu Nisa Larasati dan Herson Injaya dengan Judul "*Pengaruh Aktivitas Organisasi Perguruan Tinggi Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara Angkatan 2012*". Penelitian ini menerangkan tentang aktivitas organisasi di Universitas Nusantara Multimedia Angkatan 2012 dengan menilai pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa. Fokus penelitian ini tertuju pada mahasiswa yang bergabung dengan organisasi intrakampus. Penilaian akan pengaruh organisasi mahasiswa dilihat dari aspek prestasi akademik

¹¹ Yasinta Karina Caesari, Anita Listiara, dan Jati Ariati, "*Kuliah Versus Organisasi*" Studi Kasus Mengenai Strategi Belajar Pada Mahasiswa Yang Aktif Dalam Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Diponegoro. Jurnal Psikologi UNDIP, Vol 12 No. 2, 2013.

mahasiswa. Hubungan antara organisasi dan prestasi pada penelitian ini sebagai kajian utama penelitian.¹²

Penelitian ini menggunakan teori organisasi Keith Davis. Metode penelitian ini menggunakan dua pendekatan kualitatif dengan cara menyebarkan angket, kuisioner untuk memperoleh data, dan pendekatan kualitatif dengan cara melakukan wawancara pada subjek untuk mendapatkan data. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara angkatan tahun 2012.

Perbedaan pada penelitian ini adalah fokus penelitian. Fokus penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh Jessica Halim, Hendri Siman Santosa Ayu Nisa Larasati dan Herson Injaya adalah bagaimana pengaruh organisasi intrakampus dapat mempengaruhi nilai prestasi akademik mahasiswa. Fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana proses dilema mahasiswa atas perkuliahan, sehingga mahasiswa lebih cenderung memilih aktifitas organisasi dengan mengambil aktifis mahasiswa organisasi ekstra kampus.

Dari seluruh sumber yang telah dipaparkan oleh peneliti belum menemukan adanya penelitian tentang dilema aktifis mahasiswa atas perkuliahan ditinjau dari sudut pandang pilihan rasional mahasiswa. Penelitian ini memberikan perhatian pada aktifis mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadikan para

¹² Jessica Halim, Hendri Siman Santosa, dkk, *"Pengaruh Aktivitas Organisasi Perguruan Tinggi Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara Angkatan 2012"*. Skripsi jurusan Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara Tangerang 2014.

mahasiswa di Prodi Psikologi, Sosiologi, dan Komunikasi sebagai objek dalam penelitian dengan mengambil sampel dari mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan kajian masalah dilema aktifis mahasiswa yang cenderung memilih kegiatan organisasi dari pada mengikuti proses perkuliahan di kelas. Melalui teori pilihan rasional, analisa dan jawaban dilema aktifis mahasiswa ditemukan.

F. Kerangka Teori

Tindakan mahasiswa yang memilih melakukan aktifitas diluar perkuliahan dari pada mengikuti proses perkuliahan memiliki resiko yang harus mereka terima. Dampak buruk yang diterima seperti mengurangi presensi hadir, tidak mendapatkan materi yang disampaikan dosen di kelas, tidak menjalin hubungan dengan teman sekelas atau dampak buruk yang lain yang dapat ditimbulkan dari ketidakhadiran mahasiswa di perkuliahan. Oleh karena itu, diperlukan penjelasan mengenai tindakan mahasiswa yang lebih cenderung beraktifitas di organisasi dari pada perkuliahan.

Penelitian sosial membutuhkan teori pendukung untuk dijadikan sebagai pisau analisis. Teori digunakan untuk mengkaji dan menganalisis permasalahan yang diteliti agar menjadi jelas. Pilihan rasional merupakan teori untuk menganalisa kejadian dengan skala mikro. Teori ini dipilih guna menjawab fenomena aktifis mahasiswa yang mengalami dilema antara mengikuti aktifitas perkuliahan dan aktifitas organisasi. Teori pilihan rasional adalah dasar dari kehidupan sosial adalah individu asumsi bahwa

fenomena sosial yang kompleks dapat dijelaskan melalui tindakan individu.¹³ Teori pilihan rasional sebagai metode penjelasan individual dalam kelompok sosial.

Dalam pilihan rasional, tindakan individu bertujuan agar aktor saat bertindak dapat memaksimalkan keuntungan atau pemuasan kebutuhan dan keinginannya.¹⁴ Adapun bentuk rasionalisasi akan tindakan individu dalam menentukan tindakannya untuk memperoleh kebaikan bagi dirinya, melalui :

1. Rasionalisasi manfaat merupakan tindakan manusia dilakukan dengan cara melihat seperangkat preferensi-preferensi yang bisa mereka pahami, mereka tata menurut skala prioritas, dan dibandingkan antara satu dengan yang lain mereka memilih tindakan.¹⁵ Tindakan yang paling mendatangkan manfaat yang paling besar bagi dirinya dipilih sebagai sebuah tindakan.
2. Abraham Maslow menyebutkan motivasi tindakan didasari oleh kebutuhan manusia.¹⁶ Melalui kebutuhan dasar dari manusia, tindakan manusia termotivasi oleh adanya dorongan akan pencapaian untuk memenuhi kebutuhan. Manusia termotivasi oleh

¹³ Jhon Scott, *Rational Choice Theory*, pada buku, *Understanding Contemporary : Theories of The Present...*, hlm, 127.

¹⁴ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi : Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Muktahir Teori Sosial Postmodern*, Terj. Nurhadi. (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2013). hlm. 480.

¹⁵ Joash Tapiheru, *Rational Choice Theory* dalam tulisan http://elisa1.ugm.ac.id/files/PSantoso_Isipol/1VqiBwkh/RATIONAL%20CHOICE%20THEORY.pdf

¹⁶ A.H Maslow, *Motivation and Personality* (New York: Harper and Row, 1954), hlm 35 - 58.

yang jauh lebih luas dari tujuan, manusia lebih cenderung mencari persetujuan, pengakuan, ataupun cinta.¹⁷

Melalui premis diatas, individu mendasari tindakannya sebagai sesuatu yang perlu dipertimbangkan dengan segala ukuran yang mendatangkan manfaat. Tindakan individu didasari untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar dan termotivasi atas sesuatu.

Kegiatan individu pada kelompok sosial pada teori pilihan rasional dimodelkan dengan cara seperti penjual dan pembeli. Penjual menawarkan pertukaran kepada individu dan individu melakukan pertukaran terhadap penjual guna untuk memenuhi kebutuhan dari individu. Individu dalam kelompok sosial sebagai seorang pembeli. Kelompok sosial akan menawarkan sesuatu kepada individu sebagai bentuk perktukaran.¹⁸ Pertukaran terjadi antara individu dengan kelompok sebagai bentuk dari tindakan individu memilih sesuatu yang dibutuhkan oleh individu secara sadar.

Pada penelitian ini, Produsen adalah lembaga pendidikan yang menawarkan pendidikan melalui konsep tridharma dan kompetensi kelulusan, dan organisasi merupakan produsen lain yang memberikan penawaran dan pertukaran tertentu kepada mahasiswa. Mahasiswa sebagai konsumen bertindak untuk memilih sesuatu yang ditawarkan oleh pihak

¹⁷ Jhon Scott, *Rational Choice Theory*, pada buku, *Understanding Contemporary : Theories of The Present...* hlm, 129.

¹⁸ Laurence R. Iannaccone, *Rational Choice: Framework for the Scientific Study of Religion*, dalam buku *Rational Choice Theory and Religion: Summary and Assessment*, edited by Lawrence A. Young. (New York, Routledge, 1997). hlm. 27 – 28.

produsen yakni; lembaga pendidikan dan organisasi. Pilihan yang diambil mahasiswa bersifat pencapaian manfaat dan pemenuhan kebutuhan dan pilihan rasional tersebut sebagai jawaban dari dilema mahasiswa antara perkuliahan dan aktifitas organisasi.

Penelitian ini menggunakan teori pilihan rasional yang berguna untuk memahami dilema mahasiswa atas perkuliahan dan aktifitas organisasi. Premis esensi pilihan rasional menjelaskan tindakan mahasiswa sebagai rasionalisasi akan pilihannya atas dilema perkuliahan dan berbagai tindakan mahasiswa khususnya aktifitas di organisasi diperhatikan, diamati, dan dinilai secara ilmiah melalui teori pilihan rasional.

G. Metode Penelitian

Setiap penulisan sebuah karya ilmiah harus menjelaskan bagaimana metode penelitian yang digunakan. Hal itu perlu dilakukan agar dalam proses jalannya dari penelitian bisa dilaksanakan, dan proses dari sebuah penulisan menjadi tersusun dengan baik dan benar.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, studi tentang tindakan manusia yang terjadi secara alamiah dalam kehidupan sehari – hari. Peneliti lapangan berusaha masuk ke dalam dunia orang lain untuk langsung mempelajari mengenai kehidupan mereka, dengan mengamati cara berbicara, bertindak, dan berperilaku dari objek penelitian. Peneliti dalam hal ini memahami makna dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh objek

penelitian.¹⁹ Penelitian lapangan mengambil dan menggunkan data kualitatif sebagai bahan dari cara untuk menyimpulkan sebuah masalah dalam penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di Universitas Negeri Islam (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (Fishum). Fishum merupakan fakultas baru yang telah didirikan pada tahun 2005 dan merupakan fakultas umum (Non Agama).²⁰ Jumlah program studi dan jumlah mahasiswa juga relatif masih baru dibandingkan dengan fakultas lain di UIN Sunan Kalijaga. Anggota organisasi ekstra kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN SuKa juga merupakan kelompok organisasi dengan jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan fakultas lain di UIN SuKa. Jumlah anggota yang kecil lebih memudahkan organisasi melakukan kontrol dan pengawasan terhadap anggota dan solidaritas lebih terjalin antar anggota. Oleh karena itu Fakultas Fishum menjadi menarik perhatian sebagai objek dari penelitian ini.

3. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dengan mengambil objek penelitian adalah mahasiswa dari Program studi Sosiologi, Ilmu Komunikasi dan Psikologi. Mereka

¹⁹ W. Lawrence Neuman, *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Terj. Edina T Sofia (Jakarta; PT Indeks, 2013), hlm.461.

²⁰ Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN SUKA, *Pedoman Akademik : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora...*, hlm, vii.

merupakan mahasiswa semester 5 keatas yang aktif di organisasi ekstra kampus di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

Narasumber pada penelitian ini berjumlah sebelas mahasiswa yang aktif di organisasi ekstra kampus. Pada penelitian ini berfokus pada mahasiswa yang kurang aktif secara akademis dan merupakan aktifis mahasiswa. Narasumber ditemukan lebih banyak laki - laki dari pada narasumber perempuan.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui proses:

a. Observasi

Penelitian lapangan dengan pengumpulan data kualitatif maka dilakukan observasi pada objek penelitian. Peneliti melakukan observasi di tiga organisasi ekstra kampus di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga dengan datang ke sekretariat dan kegiatan organisasi. Observasi ini meliputi kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi, rutinitas yang ada di organisasi, dan aktifitas pengembangan keterampilan yang dilakukan oleh para anggota kelompok organisasi. Observasi ini dilakukan pada tanggal 17 januari samapi 20 Maret 2016.

Pertama, peneliti merupakan bagian dari salah satu organisasi ekstra kampus, masalah ditemukan setelah melakukan beberapa pengamatan dan penilain terhadap masalah dilema mahasiswa atas perkuliahan. Kedua, organisasi ekstra fakultas lebih dari satu, penelitian

dilakukan dengan memilih 3 organisasi dan mengambil beberapa aktifis mahasiswa sebagai sampel pada setiap organisasi ekstra di fakultas, hal ini dimaksudkan agar menjadi lebih objektif.

b. Wawancara

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada objek penelitian yang terdiri dari aktifis mahasiswa program studi Sosiologi, Komunikasi, dan Psikologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Narasumber dari wawancara adalah aktifis mahasiswa seperti Andi, Martin, Lila, Edo, Farid, Yusuf, Lukman, Rizal, Ade, Burhan, dan Fadli. Proses wawancara dilakukan kepada seluruh narasumber pada tanggal 20 Febuari samapi 10 Maret 2016.

Pada proses pengambilan data terhadap narasumber, Pertama yang peneliti lakukan adalah menghubungi salah satu dari ketua organisasi untuk meminta izin dan rekomendasi atas penelitian ini. Setelah itu, memilih dan mengambil beberapa sampel dari aktifis mahasiswa dari organisasi untuk dijadikan sebagai narasumber guna untuk mendapatkan data dari rumusan masalah dan tujuan dari penelitian. proses wawancara yang dilangsungkan dengan salah satu narasumber dengan meminta kontak hp yang bisa dihubungi untuk menentukan waktu wawancara yang telah ditentukan oleh peneliti ataupun narasumber.

Pada penelitian ini dan khususnya proses wawancara, masalah yang terjadi dalam sebelum wawancara yaitu, adanya penundaan hari

dan waktu wawancara kepada narasumber, adanya narasumber yang datang telat berjam – jam dari waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan masalah yang terjadi pada proses wawancara adalah sifat narasumber yang masih ragu untuk bercerita penjang lebar dalam menceritakan apa saja yang terjadi pada proses kehidupan sebagai mahasiswa dan ada juga narasumber yang terbuka dalam proses pengambilan data.

Dalam membangun *Building Rapport* (membangun hubungan kedekatan) pada narasumber di saat proses wawancara saat penelitian berlangsung, peneliti lakukan dengan cara, memberikan sesuatu kepada narasumber seperti makanan ringan, minuman, ataupun lain yang narasumber suka, memposisikan sebagai narasumber dengan menirukan gaya bahasa, penggunaan kata – kata, ataupun intonasi yang digunakan dalam mengungkapkan sesuatu, dan lebih memberikan kesempatan pada narasumber untuk lebih banyak berbicara sehingga peneliti dapat lebih menyerap berbagai informasi dari pada memberikan informasi.

c. Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap menentukan dalam penelitian. Menurut Schalt dan Straus pada penafsiran data terdiri dari tiga jenis, yaitu deskripsi semata – mata, dskripsi substantif dan deskripsi kualitatif atau analitik. Pada penelitian ini bersifat deskripsi kualitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan pilihan rasional mahasiswa atas tindakan aktifis mahasiswa. Analisis deskripsi kualitatif ini dilakukan

dengan model analisis interaktif. Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk narasi.²¹

Proses analisis datanya menggunakan tiga sub proses yang saling berhubungan, yaitu redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Melalui reduksi data yang meliputi seleksi dan pemadatan data, catatan, dan rekaman lapangan yang diringkas dan disederhanakan, diberi tanda dan dikelompokan. Data – data tersebut kemudian ditampilkan dalam bentuk gabungan informasi serta ringkasan synopsis secara terstruktur dengan menggunakan teknik penalaran atau berpikir secara induktif dan deduktif. Langkah selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Ini mencakup proses pemaknaan dan penafsiran data yang terkumpul.

²¹ Matthew. B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjeptjep Rohendi R., (Jakarta: UI press 1992), hlm. 16 – 19.

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan penelitian, gambaran penelitian terbagi menjadi beberapa bab yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan untuk mengantarkan penelitian secara keseluruhan yang terdiri dari sub – bab, yang diawali dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum mengenai Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dan Organisasi. Dimulai dengan latar belakang fakultas, proses perkuliahan, kegiatan dan aktifitas organisasi ekstra dan profil narasumber.

Bab ketiga, berisi Dinamika Kehidupan Mahasiswa yang terdiri dari terdiri dari: kehidupan mahasiswa di lembaga pendidikan, kehidupan mahasiswa di organisasi.

Bab empat, analisis dari penelitian, terhadap seluruh porses dan hasil penelitian yang dilakukan dengan dikaitkan dengan teori pilihan rasional, dan menjadi bagian dari pembahasan atas penelitian.

Bab lima, pada bagian ini, akan berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil dari seluruh penelitian, dan saran tersebut ditunjukkan kepada pihak yang menjadi objek dari penelitian dan penelitian lain sebagai sarana untuk berangkat dengan penelitian yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian Dilema Aktifis Mahasiswa Atas Perkuliahan (Studi Aktifis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga) dapat disimpulkan bahwa :

1. Dilema terjadi karena aktifis mahasiswa menilai pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan kurang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan untuk para aktifis mahasiswa. Pendidikan bagi aktifis mahasiswa mencakup seluruh sisi kehidupan mahasiswa bukan hanya pada sisi akademis.
2. Melalui berbagai kegiatan dan aktifitas di organisasi seperti kegiatan pelatihan dan aktifitas ekstra organisasi aktifis mahasiswa mendapatkan penghargaan, pengakuan, dan aktualisasi diri.
3. Pengembangan potensi dan kemampuan mahasiswa dilakukan di lembaga pendidikan dan organisasi oleh karena itu mahasiswa tetap aktif pada keduanya. Strategi aktifis mahasiswa dalam menghadapi dilema dengan memprioritaskan salah satu aktifitas antara perkuliahan dan organisasi bergantung dari besaran manfaat yang diperoleh.

B. Saran

Dalam penelitian Dilema Mahasiswa Aktifis Pada Perkuliahan (Studi Aktifis Mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijga), Penulis memberikan saran:

1. Penelitian ini berfokus pada aktifis mahasiswa yang lebih memilih meninggalkan perkuliahan untuk kegiatan aktifitas organisasi. Pada penelitian selanjutnya, penulis untuk menyarankan untuk melakukan penelitian tentang dorongan mahasiswa aktif kembali pada proses akademis. Dorongan aktif kembali pada proses akademik jelas dilatar belakangi variabel tertentu yang membuat aktifnya kembali mahasiswa pada proses akademis.
2. Saran untuk lokasi penelitian; Perkuliahan yang dilakukan setiap hari dengan mata kuliah yang berbeda. Rutinitas ini dirasakan mahasiswa menjadi hal yang membosankan. Mahasiswa perlu diberikan stimulus untuk menjadi aktif pada proses perkuliahan. Stimulus tersebut berupa adanya penjelasan manfaat dari mata kuliah sebagai kebutuhan kompetensi lulusan dan yang bersifat lebih nyata di kehidupan. Mahasiswa perlu diberikan penghargaan, pengakuan, persetujuan ataupun cinta sebagai dorongan untuk aktif pada proses pendidikan khususnya di perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfatih M. suryadilaga dan Fahrudin Faiz. 2004., *Profil IAIN Sunan Kalijaga 1951 – 2004*, Yogyakarta; Suka Press.

Anwar, Arifin. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang – Undang SIDIKNAS*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.

Darmaningtyas. 2004. *Membongkar Ideologi Pendidikan: jelajah undang – undang sistem pendidikan nasional*. Yogyakarta; Ar – Ruzz.

Dwi Siswoyo, dkk.2008. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta; UNY Press.

Durkheim, Emile.1982.*The Rules of Sociological Method* (Introduction By Steven Lukes Translated -by W. D. Halls, USA; The Free Press New York.

Elly M. Setiadi & Usman Kolip.2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*.Jakarta; Kencana.

Eti, Rochaety dkk. 2009. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara.

George Ritzer dan Douglas J. Goodman, 2013. *Teori Sosiologi : Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Muktahir Teori Sosial Postmodern*, Terj. Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Joash Tapiheru, Rational Choice Theory dalam tulisan http://elisa1.ugm.ac.id/files/PSantoso_Isipol/1VqiBwkh/RATIONAL%20CHOICE%20THEORY.pdf (diakses pada 8 Mei 2016 pukul 15.00)

Iannaccone Laurence R. 1998. *Introduction to the Economic of Religion*. *Journal of Economic Literature*. Vol. XXXVI (September 1998), pp. 1465–1496.

Iannaccone, Laurence R.1997, *Rational Choice :Framework for the Scientific Study of Religion, RationalChoice Theory and Religion: Summary and Assessment*, edited by Lawrence A. Young. New York; Routledge.

Maslow, A.H. 1954.*Motivation and Personality*, New York; Harper and Row.

Matthew. B. Miles dan A. Michael Huberman. 1992.*Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjeptjep Rohendi R. Jakarta; UI press.

Muiz Lidinillah dan Didin Abdul. 2013. *Perencanaan Strategis Untuk Organisasi Kemahasiswaan*, Tasikmalaya; UPI.

Siswanto dan Agus Sucipto. 2008. *Teori dan Perilaku Organisasi: Tinjauan Intergratif*, Malang; UIN – Malang Press.

Scott, Jhon. 2000. *Rational Choice Theory :Understanding Contemporary : Theories of The Present*, edited by G. Browning A. Halcli, and F. Webster. Sage Publications.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Yogyakarta; Rajagrafindo Persada.

Supardan, Dadang. 2011. *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta; Bumi Aksara.

Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta; UNY Press, 2007.

Pedoman Akademik: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

W. Lawrence Neuman. 2013. *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Indeks.

_____. 2012. *Foundation Level; Economic and Markets* (Australia: BPP Learning Media.

Sumber Tinjauan Pustaka:

Jesica Halim, Hendri Siman Santosa, dkk, “*Pengaruh Aktivitas Organisasi Perguruan Tinggi Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara Angkatan 2012*”. Skripsi jurusan Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara Tangerang 2014.

Yasinta Karina Caesari, Anita Listiara, dan Jati Ariati, “*Kuliah Versus Organisasi*” *Studi Kasus Mengenai Strategi Belajar Pada Mahasiswa Yang Aktif Dalam Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Diponegoro*. Jurnal Psikologi UNDIP, Vol 12 No. 2, 2013.

Daftar situs website :

<http://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/1117/fishum-adakan-kampanye-untuk-sukseskan-pemilwa-2015>. Diakses pada 10 Maret 2016, pukul 14.30 WIB

<http://lpmarena.com/2015/02/21/mahasiswa-pergerakan-siap-ikut-pemilwa-2015/> diakses pada 10 Maret pukul 15.00 WIB.

http://elisa1.ugm.ac.id/files/PSantoso_Isipol/1VqiBwkh/RATIONAL%20CHOICE%20THEORY.pdf diakses pada 8 Mei 2016 pukul 15.00.

LAMPIRAN

Interview Guide

Identitas mahasiswa :

1. Apa alasan anda memilih kampus UIN SUKA?
2. Apa alasan anda memilih program studi saat ini?

Penelitian :

1. Apa pendapat anda tentang pendidikan?
2. Apa tujuan anda di pendidikan?
3. Apa aktifitas anda saat tidak berangkat kuliah?
4. Apa arti organisasi bagi anda saat awal masuk kuliah dan sekarang?
5. Apa jabatan kerja anda di organisasi?
6. Kegiatan apa saja yang ada di organisasi?

Curriculum Vitae

PERSONAL INFORMATION



Dani Andrismoro

📍 Tegal, Central Java 52464

☎ 08976533365

✉ daniandrismoro@gmail.com

Sex; Male | Date of birth; 28/05/1994
| Nationality; Indonesia

Sociology, [Social Science and Humaniora](#),
[UIN SuKa Yogyakarta](#), 2012.

EDUCATION BACKGROUND

- 2012 – 2016 [Sunan Kalijaga State Islamic University](#)
- 2010 – 2012 [SMA N 01 Balapulang](#) (High School)
- 2007 – 2010 [SMP N 01 Balapulang](#) (Junior School)
- 2000 – 2006 [SDN 01 Banjaranyar](#) (Elementary School)
- 1999 – 2000 [TK Banjaranyar](#) (Elementary Education)